

KAJIAN PENATAAN RUANG PADA PANTI SOSIAL

Amita Nurul Azizah¹, Ami Arfianti²

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, UPN “Veteran” Jawa Timur.

E-mail : 19051010027@student.upnjatim.ac.id

²Dosen Program Studi Arsitektur, UPN “Veteran” Jawa Timur.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi banyak aspek kehidupan. Penurunan kualitas dan kuantitas ekonomi berimbas pada kemiskinan serta menurunnya kesehatan akibat penularan penyakit yang cepat, namun tidak diiringi dengan penanganan yang seimbang. Banyaknya orang terlanjar yang muncul karena tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, disertai dengan kondisi mental dan fisik yang kurang baik akan menimbulkan masalah lain. Oleh karena itu, ilmu arsitektur sebagai ilmu yang juga banyak dipengaruhi oleh sikap dan perilaku manusia sebagai penggunaannya mencoba memfasilitasi penyelesaian masalah ini dengan menghadirkan hunian atau tempat tinggal yang mampu membuat penghuninya merasa nyaman dan aman. Di Indonesia terdapat bangunan yang memiliki fungsi utama sebagai tempat berlindung sementara. Bangunan ini dikenal sebagai panti sosial. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, panti sosial juga dapat digunakan sebagai fasilitas rehabilitasi bagi penghuninya yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya kembali dengan wajar. Untuk mewujudkan hal tersebut tidak akan jauh dari adanya kehadiran ruang-ruang yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Dalam penelitian kali ini akan dibahas mengenai analisis ruang berdasarkan perbandingan beberapa bangunan panti sosial dengan menggunakan metode deskriptif komparatif, sehingga kemudian dihasilkan penataan ruang yang sesuai dengan kebutuhan lansia mulai dari zoning, pola ruang, serta aksesibilitas pengguna didalamnya.

Kata-kunci: Covid-19; Kemiskinan; Panti; Ruang

STUDY OF SPATIAL PLANNING FOR SOCIAL HOME

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a sizable negative impact on the decline in the quality and quantity of the economy has resulted in poverty and decreased health due to the rapid spread of disease, but not accompanied by a balanced management. Architecture as a science which is also heavily influenced by attitudes and behavior of humans as its users, tries to facilitate the resolution of this problem by presenting dwellings or places to live that are able to make the residents feel comfortable and safe. In Indonesia there are buildings that have the main function as temporary shelters that is known as a social home. The shelter can also be used as rehabilitation facilities for residents who experience social dysfunction so that they can carry out their social functions normally again. To realize this, it is not far from the presence of spaces that provide a sense of security and comfort for its users. In this study, spatial analysis will be discussed based on a comparison of several social institution buildings using a comparative descriptive method, so that a spatial arrangement that suits the needs of the elderly is produced, starting from zoning, spatial patterns, and user accessibility in it.

Keywords: Poverty; Shelter; Space

PENDAHULUAN

Diketahui bahwa saat ini kemiskinan global mengalami peningkatan pertama kali setelah tahun 1990. Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar dalam mengganggu aktivitas ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Diiringi dengan adanya peningkatan jumlah penduduk berakibat memperparah dampak dari pandemi ini khususnya kemiskinan dan berkurangnya sumber daya kesehatan (Khalid Anser et al., n.d.; Sultan et al., 2021; Sumner et al., n.d.).

Adanya penurunan kuantitas dan kualitas pendapatan masyarakat ini tentunya juga akan berpengaruh pada kuantitas dan kualitas kebutuhan pokok masyarakat itu sendiri. Tidak sedikit masyarakat yang akhirnya harus merelakan kebutuhan utamanya